

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan Otonomi Daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengelola daerah masing masing. Sebagai administrator penuh, masing masing daerah harus bertindak efektif dan efisien agar pengelolaan daerahnya lebih terfokus dan mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pemerintah daerah harus mulai mencari apa yang ada di wilayahnya untuk diandalkan sebagai tulang punggung daerah. Dalam rangka menjalankan fungsi kewenangan pemerintah daerah dalam bentuk pelaksanaan kewenangan fiskal, setiap daerah harus dapat mengenali dan mengidentifikasi sumber sumber yang dimilikinya. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber sumber keuangan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tuntutan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) semakin besar seiring dengan semakin banyaknya kewenangan pemerintah yang di limpahkan kepada daerah disertai pengalihan personil, peralatan, pembiayaan dan dokumentasi (P3D) ke daerah.

Pariwisata yang saat ini sedang menjadi primadona dan banyak digemari oleh wisatawan lokal maupun asing, banyaknya wisatawan berminat untuk mengunjungi obyek wisata akan membantu meningkatkan perekonomian di sekitar daerah wisata. Oleh karena itu pemerintah harus

dapat melihat kesempatan ini sebagai celah untuk memperoleh pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari sektor Pariwisata. Kulon Progo adalah sebuah kabupaten di bagian paling barat Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak dan bervariasi. Di antaranya adalah pantai karena Kulon Progo berada di persis pinggir Samudera Hindia serta perbukitan yang ada di Kulon Progo yang mempunyai kira-kira luas 1/3 dari Kabupaten Kulon Progo. Dengan adanya pariwisata yang cukup potensial ini seharusnya dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membangun dan memperkuat perekonomian guna meningkatkan pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Adanya pembangunan bandara baru yang telah diresmikan pada acara *downbreaking* oleh Presiden Ir. Joko Widodo dan dihadiri juga oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X juga akan berdampak terhadap keberlangsungan pariwisata di Kulon Progo nantinya, dengan adanya bandara baru ini dimungkinkan akan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kulon Progo bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara, sebagai gerbang masuk ke Daerah Istimewa Yogyakarta Kulon Progo juga harus mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta khususnya Kabupaten Kulon Progo.

Banyaknya obyek wisata baru seperti Hutan Mangrove, Kalibiru, Taman Sungai Mudal, Pule Payung, Kedung Pedut, Air Terjun Kembang Soka, Kebun Teh Nginggo, Kedung Pengilon, Pantai Bugel Peni, Embung Kleco, Goa Kebon, Jangkang Hill di Kulon Progo yang bermunculan baru-

baru ini yang di rintis oleh masyarakat sekitar obyek wisata dengan kelompok sadar wisata. Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo harus memiliki kompetensi dalam meningkatkan atau mengembangkan potensi potensi pendapatan dari sektor pariwisata. Dari sektor pariwisata juga dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Kulon Progo membangun ekonomi meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar obyek wisata dan meningkatkan pendapatan khususnya pendapatan Asli Daerah.

Letak Kabupaten Kulon Progo yang sangat strategis menguntungkan bagi Kabupaten Kulon Progo dalam mengembangkan wisatanya, karena Kulon Progo merupakan jalur transportasi yang padat dengan demikian menyebabkan akses mudah untuk wisatawan berkunjung, jalur selatan yang menghubungkan ke pantai-pantai Kabupaten Kulon Progo serta jalur utara atau jalan negara menghubungkan akses ke kota maupun ke tempat wisata pegunungan di Kabupaten Kulon Progo. Oleh sebab itu pemerintah di harapkan mampu memanfaatkan apa yang telah di miliki untuk di optimalkan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dari sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diprioritaskan oleh pemerintah Kabupaten Kulon Progo untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maupun pendapatan Asli Daerah, serta meningkatkan Kabupaten Kulon Progo sebagai daerah mandiri. Dengan demikian sektor pariwisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan Kabupaten Kulon progo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang termuat dalam latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan mengkaji peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian diatas penelitian ini bermaksud memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat tersebut adalah :

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagi bahan referensi di bidang ilmu Ketatanegaraan dan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan Hukum Tata Negara

### 2. Bagi Pembangunan

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo dalam mengambil Langkah-langkah penyempurnaan pelaksanaan Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah